

**PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* MELALUI MEDIA WORDWALL  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI KEBUTUHAN  
MANUSIA PADA MATA PELAJARAN IPAS**

Yuana Hermania Putri<sup>1</sup>, Muhammad Makki<sup>2</sup>, Aminudin<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Mataram, <sup>3</sup>SDN 26 Cakranegara  
<sup>1</sup>yuanahermania1@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study uses a Problem Based Learning (PBL) learning model with wordwall media to improve student learning outcomes in science subjects. This research implements PTK (Classroom Action Research) with the implementation of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Techniques for collecting data include documentation, experiments, and observations. Quantitative and qualitative data analysis is applied by implementation in two cycles. At SDN 26 Cakranegara, 34 grade IV students and teachers became research subjects. The findings of this study provide complete cognitive learning outcomes that come from the pre-cycle with 15 students (45%), then the second cycle increases to 26 students (77%), and the third cycle increases to 34 students (100%). Therefore, it can be said that using the PBL learning approach with the help of Wordwall media can improve the learning outcomes of grade IV students of Science SDN 26 Cakranegara.*

**Keywords:** *learning outcomes, wordwall media, problem based learning model*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media wordwall guna peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS. Penelitian ini menerapkan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pelaksanaan 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik untuk mengumpulkan data meliputi dokumentasi, eksperimen, dan observasi. Analisis data kuantitatif dan kualitatif diterapkan dengan pelaksanaan dalam dua siklus. Di SDN 26 Cakranegara, 34 siswa kelas IV dan guru menjadi subjek penelitian. Temuan penelitian ini memberikan hasil belajar kognitif yang tuntas yang berasal dari prasiklus dengan 15 siswa (45%), selanjutnya siklus II meningkat menjadi 26 siswa (77%), serta siklus III meningkat menjadi 34 siswa (100%). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwasanya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PBL dengan bantuan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV IPA SDN 26 Cakranegara.

**Kata Kunci:** hasil belajar, media wordwall, model problem based learning

---

## **A. Pendahuluan**

Salah satu faktor terpenting dalam rencana pertumbuhan suatu negara ialah melalui pendidikan. Seiring dengan kemajuan kehidupan manusia, pendidikan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada perubahan, perkembangan, dan perbaikan. Pelaku pendidikan, termasuk perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, kompetensi dan kualitas kepegawaian guru, serta manajemen pendidikan, juga pembelajaran, tentunya akan terdampak oleh perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan. Komponen pembelajaran terdiri dari berbagai model pembelajaran, teknik, strategi, media, dan sumber daya yang kreatif dan inovatif. Pendidikan sangat penting untuk perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik potensi manusia. Melalui engajaran, pelatihan, dan penelitian, Proses mempelajari adat kebiasaan, keterampilan, dan informasi sekelompok orang yang ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya juga dikenal sebagai pendidikan (Halean, S., Kandowanko, N., & Goni, 2021). Pendidikan dimaksudkan untuk

menghasilkan generasi yang dapat berpikir kritis, bertindak atas inisiatif mereka sendiri, dan menyesuaikan diri dengan perubahan norma masyarakat.

Proses kegiatan belajar mengajar yang berkelanjutan di kelas sangat penting untuk kinerja pendidikan sekolah. Agar kegiatan mereka mencapai standar yang telah ditentukan, guru dan siswa harus terlibat. Salah satu strategi yang digunakan guru untuk mencapai hasil positif ialah memperluas kesempatan belajar siswa mereka. Dengan memberikan berbagai metode pengajaran untuk memaksimalkan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas di kelas menjadi salah satu hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang pendidik.

Mata pelajaran IPAS ialah salah satu mata pelajaran dengan kurikulum yang beragam, yang berarti bahwasanya guru harus menggunakan berbagai media dalam pelajaran mereka, termasuk media yang dapat diterima oleh siswa. Tanpa penerapan media, pembelajaran akan menjadi membosankan dan tidak menarik, yang akan membuat siswa merasa lesu dan tidak termotivasi untuk

berpartisipasi di kelas. Salah satu metode utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah penggunaan media. Hal ini memengaruhi seberapa terlibat anak-anak dalam pendidikan mereka dan bagaimana mereka berkomunikasi dengan guru mereka.

Menurut observasi pengajaran IPAS di kelas IV SDN 26 Cakranegara, masih ada sejumlah masalah dengan hasil belajar siswa yang di bawah standar. Nilai rerata 60 dalam satu kelas menjadi bukti dari masalah ini. Meski begitu, rata-rata kelas masih jauh di bawah skor KKM, yang ditetapkan pada 70. Hal ini terjadi sebagai akibat dari penggunaan pendekatan pembelajaran guru yang monoton dalam kegiatan pembelajaran mereka, yang membuat siswa tidak tertarik dan tidak dapat memahami materi yang tengah dibahas. Ketika pendekatan pembelajaran monoton digunakan, siswa menjadi tidak aktif dan tidak dapat fokus saat belajar.

Berdasarkan masalah yang disebutkan di atas bahwasanya pendidik harus dapat menggunakan metode pengajaran yang lebih banyak dan lebih menarik selama proses pembelajaran. Dalam tujuan

guna peningkatan hasil belajar siswa, pendidik dapat menggunakan berbagai teknik pengajaran yang inovatif. Model PBL ialah salah satu yang dapat digunakan. Di semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar, pendekatan pembelajaran PBL terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, PBL memberi siswa kesempatan untuk mengatasi tantangan dunia nyata, mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, menyenangkan, dan aktif yang mempersiapkan mereka untuk memecahkan masalah sendiri. Menurut Daryanto (2014), PBL ialah strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk belajar dengan menyajikan masalah kontekstual dengan cara yang menarik. Hosnan (2014) selanjutnya mengatakan bahwasanya pendekatan pembelajaran PBL terdiri dari mengajukan pertanyaan atau masalah, menekankan keterkaitan interdisipliner, melakukan penelitian nyata, bekerja sama, dan menghasilkan karya dan demonstrasi. Desi Indarwati dkk., (2014), menyatakan PBL memiliki beberapa manfaat, antara lain: (a) bersikap realistis dengan kehidupan siswa; (b)

memiliki konsep yang berkaitan dengan kebutuhan mereka; (c) mendorong rasa ingin tahu siswa; (d) meningkatkan memori konsep; dan (e) membantu mereka mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

Menggunakan materi pembelajaran untuk membantu pendekatan pembelajaran PBL akan membuatnya lebih menarik dan efektif. Media Wordwall merupakan salah satu jenis sumber daya pendidikan yang dapat dimanfaatkan. Media Wordwall ialah salah satu alat pembelajaran terbaik, paling ramah pengguna, dan paling menarik yang tersedia. *Smartphone* dan PC dapat dengan mudah mengakses alat berbasis web ini untuk membuat game edukasi. Dengan bantuan Wordwall yakni platform pembelajaran interaktif, pendidik dapat merancang kuis, teka-teki, dan permainan interaktif yang menarik untuk diselesaikan siswa mereka. Wordwall ialah aplikasi internet berbasis *game* dengan antarmuka yang menarik secara visual. Wordwall berupaya menyediakan siswa dengan sumber daya pendidikan, media, dan alat penilaian yang menghibur. Setelah menerima gambaran halaman wordwall, siswa dapat

membuatnya sendiri dengan menggunakan contoh kreasi guru yang disediakan (Wafiqni & Putri, 2021).

Menggunakan teknologi untuk belajar melibatkan lebih dari sekadar menerima pesan dan berkomunikasi; Ini juga melibatkan bertindak sebagai pembawa pesan atau komunikator, memungkinkan komunikasi dua arah dan, akhirnya, komunikasi multi-arah (Arsyad & Fatmawati, 2018). Menurut Listin Rosdiani dkk., (2021), manfaat Wordwall ialah pendidik dapat mengembangkan dan menggunakan berbagai *template*. Tidak hanya itu, permainan yang telah dibuat bisa langsung dibagikan menggunakan URL yang dikirim melalui aplikasi email, Google Classroom, atau WhatsApp.

Media Wordwall ialah *game* pembelajaran *online* yang menawarkan alat pembuatan kuis untuk tujuan pendidikan (Emi Saelan Malewa, 2023). Dalam hal ini, guru dapat membuat kuis menggunakan wordwall dan menunjukkannya dalam berbagai gaya tampilan. Sejumlah penelitian menyebutkan bahwasanya penerapan media wordwall ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh

Tsamrotin (2021) membuktikan bahwasanya penerapan wordwall dengan permainan *card sort* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa selama dua siklus. Hal ini selanjutnya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Deni & Desyandri (2022), membuktikan bahwasanya penerapan media wordwall ini terbukti lebih baik bila dibandingkan dengan model konvensional yang tidak menggunakan media apapun.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang diberikan di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 26 Cakranegara di mata pelajaran IPAS dengan materi kebutuhan manusia. Diharapkan bahwasanya guru akan memanfaatkan temuan penelitian sebagai referensi untuk mengatasi tantangan belajar di kelas.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ialah jenis penelitian yang diterapkan pada studi ini. Hal ini dilakukan selama pengajaran di kelas. Daryanto (Parende 2020), menyatakan bahwasanya PTK ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh

pendidik guna mengatasi tantangan yang terdapat di kelas. Jenis studi yang mengklarifikasi langkah-langkah dan hasil pelaksanaan penelitian kelas untuk meningkatkan standar pengajaran (PTK) di kelas. Model Kemmis dan McTaggart (dalam Rikfanto 2021) terdiri dari empat tahap: perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Observasi dan refleksi dipandang sebagai siklus dalam untaian ketiga komponen perencanaan. Siswa kelas IV SD Negeri 26 Cakranegara menjadi subjek penelitian ini. Ada 34 siswa di SD Negeri 26 Cakranegara, 20 di antaranya laki-laki dan 14 di antaranya perempuan. Peneliti berfokus pada tujuan pembelajaran siswa yang mempelajari mata pelajaran IPAS dengan materi kebutuhan manusia.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan PTK ini dilakukan sejumlah dua siklus. Setiap siklus memiliki dua pertemuan dengan total tiga puluh siswa kelas IV di SDN 26 Cakranegara. Menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media Wordwall, penelitian ini mengkaji materi "Aku dan

Kebutuhanku" pada bab 7 tentang pemenuhan semua kebutuhan kita dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Kegiatan yang telah direncanakan selama tahap perencanaan dilakukan oleh guru. RPP yang dibuat untuk siklus II dan III disesuaikan dengan implementasi ini. Pembelajaran ini dilakukan dengan memanfaatkan model pembelajaran PBL dengan pendampingan media wordwall di kelas IV SDN 26 Cakranegara. Berikut ini ialah rangkaian kegiatan pendidikan:

- 1)Kegiatan Pendahuluan, yakni guru mulai dengan menyapa kelas/ mengucapkan salam, berdoa bersama, memverifikasi kehadiran siswa, melakukan *ice breaking* sebentar, dan menguraikan tema pelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 2)Kegiatan inti, yakni guru menampilkan gambar dan video terkait kebutuhan manusia yang sesuai dengan tingkat kesulitan mereka, guru mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah, membantu mereka mendefinisikan dan mengatur materi, membagi siswa ke dalam kelompok,

mendistribusikan LKPD, guru mendorong siswa untuk mengkonsolidasikan informasi tentang materi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, guru membimbing siswa-siswa untuk mengumpulkan materi, guru meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok untuk memperoleh hasil melalui tontonan video dan bermain *games* yang telah dilaksanakan guna pelaksanaan pemecahan masalah pada soal-soal tersebut, untuk membantu siswa memahami LKPD, guru membantu mereka memotong gambar yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka dan membagi peran dan tanggung jawab di antara anggota kelompok mereka. Guru juga membantu siswa berpikir kritis tentang masalah yang didiskusikan dengan anggota kelompok mereka. Terakhir, guru meminta agar siswa mempresentasikan kembali ke kelas tentang hasil diskusi kelompok mereka. Guru kemudian memberikan tautan Wordwall sehingga siswa dapat mengerjakan masalah tersebut. Guru membantu

siswa menggunakan media wordwall dengan menjelaskan dan membimbing mereka. Setelah itu, guru menawarkan pemikiran tentang materi yang telah dibahas.

- 3) Kegiatan penutup, yakni guru dan siswa mendiskusikan pembelajaran yang telah dilakukan, menarik kesimpulan tentangnya, bertanya kepada siswa apakah ada yang tidak mereka pahami, berdoa bersama untuk mengakhiri pelajaran, dan mengucapkan salam.

Dua siklus tindakan dilaksanakan di SDN 26 Cakranegara pada kelas IV guna pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada materi kebutuhan manusia yang memiliki nilai KKM 70. Pada pra-siklus, 15 (45%) telah tuntas, 19 (55%) siswa belum tuntas, pada siklus II sejumlah 26 (77%) tuntas, 8 (23%) siswa belum tuntas, dan pada siklus III sejumlah 34 (100%) siswa telah tuntas. Dari pembelajaran yang berlangsung dengan bantuan media wordwall dan model PBL, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran telah berkembang dan dieksekusi dengan sangat baik.

Setelah melaksanakan kegiatan evaluasi, ada sejumlah variasi antara kegiatan siklus II dan siklus III untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Pada siklus II, guru memberikan soal kepada siswa hanya dengan menggunakan gambar, memisahkannya menjadi kelompok-kelompok besar untuk observasi, dan menggunakan satu *template* permainan di Wordwall untuk kuis. Pada siklus III, guru memberikan soal kepada siswa menggunakan video, membaginya menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil sehingga mereka dapat berkonsentrasi untuk melakukan pengamatan, dan menampilkan sejumlah *template* permainan di wordwall sehingga siswa dapat memilih salah satu yang ingin mereka mainkan untuk menanggapi pertanyaan. Dimulai dengan pra-siklus, siklus II, dan siklus III, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dengan penyesuaian yang sangat kecil pada kegiatan pembelajaran.

Menurut temuan penelitian, menggunakan media Wordwall dengan pendekatan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah

kontekstual yang telah dibangun guru dengan menggunakan pendekatan PBL, siswa dapat merasakan proses pembelajaran (Agustin, 2013). Saat mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siswa akan memiliki pengalaman yang lebih memuaskan. Menurut Putri & Zuryanty (2020), proses pembelajaran yang dilalui siswa mendukung gagasan bahwasanya penggunaan model PBL membantu siswa mengenali masalah, menentukan keterkaitan sebab-akibat, dan mengaplikasikan konsep yang relevan dengan situasi. Siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar sebagai hasil dari proses ini, yang juga akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan memastikan bahwasanya pengetahuan yang mereka peroleh disimpan dalam ingatan mereka untuk waktu yang lama.

Jika digunakan dengan benar, sumber belajar Wordwall dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi "Kebutuhan Manusia". Pendekatan pembelajaran PBL bersama dengan media Wordwall dapat mendorong interaksi konstruktif selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan dorongan mereka

untuk belajar, siswa dapat memanfaatkan media Wordwall untuk memahami konsep, pertanyaan dan jawaban, dan diskusi kelompok (Arni, 2021). Menurut Fadhillah (2022), Wordwall ialah satu dari banyaknya alat edukasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, termasuk proses evaluasi atau penilaian pendidikan.

Hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II telah berhasil ditingkatkan dengan penggunaan model PBL dan media Wordwall dalam penelitian ini. Menurut penelitian Reza Yuafian (2020), pembelajaran dengan model PBL ini mampu memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa kelas IV di mata Pelajaran IPAS. Pada pra-siklus 15 siswa (45%) telah tuntas dan 19 (55%) siswa belum tuntas, pada siklus II 26 (77%) siswa tuntas dengan dan 8 (23%) siswa belum tuntas, dan pada siklus III 34 siswa tuntas dengan persentase 100%. Lebih lanjut, karena proses pembelajarannya menyenangkan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, Pramesti, Ekowati, dan Febriyanti (2023) sampai pada

kesimpulan bahwasanya model PBL menggunakan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwasanya 34 siswa kelas IV SDN 26 Cakranegara mengikuti pembelajaran menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan media Wordwall. Media Wordwall dan model PBL digunakan selama dua siklus. Pendekatan pembelajaran PBL bersama dengan media Wordwall dapat mendorong interaksi konstruktif selama proses pembelajaran. Dengan menerapkan media Wordwall untuk memahami konsep, pertanyaan dan jawaban, serta diskusi kelompok, siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Menurut temuan penelitian, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan media Wordwall dan model *Problem Based Learning* (PBL). Siswa kelas IV SDN 26 Cakranegara menunjukkan hal ini dengan membandingkan hasil belajar mereka untuk ketuntasan klasikal dari pra-siklus hingga temuan penelitian. Diperoleh persentase siswa yang mengalami ketuntasan klasikal ialah

45% pada pra-siklus, 77% pada hasil siklus II, dan 100% pada hasil siklus III yang menandai berakhirnya siklus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kartika, M. Y., Arianti, A., & Alim, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Team Games Tournament Melalui Lesson Study Dengan Bantuan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 148-160.
- Larasati, S., Mandasari, N., & Hajani, T. J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 34 Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 49-59.
- Listianah, A., Isdaryanti, B., & Azizah, L. N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Vb Sdn Bendan Ngisor Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall. *Joyful Learning Journal*, 13(1), 9-18.
- Melindawati, S. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal*

- Pendidikan Indonesia*, 5(2), 153-160.
- Nahak dkk (2019) Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar vol 4 No 6 hal 785-794.
- Octaviana, A., Marlina, D., & Kusumawati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Grudo 3 Ngawi. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 8(1), 6752-6760.
- Octaviana, A., Marlina, D., & Kusumawati, N. (2023). Implementasi model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media wordwall. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 178-182.
- Olimpiani, A. D., Nugroho, D. A., Prayitno, J. E., Atmojo, I. R. W., & Sambarani, G. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ips Kelas V Menggunakan Model Problem Based Learning dan Media Wordwall. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(4), 352-359.
- Palittin, I.D., Wolo., 7 Purwanty, R (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika.
- Parende Uri, Pane (2020) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Instruction (PBI) Tema 8 pada siswa kelas IV SDN 001 Samarinda Utara.
- Putri, E. O., Pratiwi, D. E., & Wati, E. S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Mata Pelajaran IPAS Kelas VI-A SDN Jajar Tunggal III/452 Surabaya. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 345-352.
- Rikfanto Aditya, Rachmadi (2021) Penelitian Tindakan Kelas Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Jerman. Vol 29 No 2
- Sari, P.M & Yarza, H. N (2021) Pelatihan penggunaan aplikasi quizizz dan wordwall pada pembelajaran ipa bagi guru-guru Sdit Al-khafi (hal 195-199).
- WIBAWA, P. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(1), 40-48.
-